ELEMENTARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol 3. No. 4, Oktober 2023
P-ISSN : 2774-8014
E-ISSN : 2774-7034

PENGGUNAAN YOU TUBE VIDIO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI WILADEG

RUBINEM
SDN Wiladeg, Karangmojo
e-mail: gatta.nissa2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar di kelas IV SDN Wiladeg dimasa pandemi covid -19 dengan menggunakan media youtube vidio pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes.Teknik tes menggunakan soal ulangan sedangkan teknik non tes menggunakan lembar observasi.Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pandemi covid-19 dengan menggunakan youtube vidio pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menggunakan you tube vidio pembelajaran tersebut.Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data berupa hasil tes. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan, hasil tes siswa siklus 1 reratanya 75,86. Sedangkan siklus 2 mencapai 89,07. Terjadi peningkatan sebesar 13,21. Hasil rerata observasi aktifitas guru dalam mengajar siklus 1 mencapai 83%,sedang siklus 2 mencapai 100 %. Terjadi peningkatan sebesar 17 %. Hasil analisis data siklus 1 dibandingkan dengan siklus 2 ,baik hasil tes maupun hasil observasi mengalami peningkatan.
Kata Kunci: hasil belajar, youtube, vidio pembelajaran, pandemi covid-19

ABSTRACT

This research aims to overcome learning difficulties in class IV at SDN Wiladeg during the Covid-19 pandemic by using YouTube video learning media. The method used in this research is the Classroom Action Research method. Data collection was carried out using test and non-test techniques. The test technique used test questions while the non-test technique used observation sheets. The test technique was used to determine student learning outcomes during the Covid-19 pandemic by using YouTube learning videos. Observation is used to determine the teacher's success in using YouTube learning videos. Data analysis in this research uses descriptive, namely quantitative and qualitative. Quantitative approach to analyzing data in the form of test results. A qualitative approach is used to analyze data in the form of observation results. The research results showed that the average student test results in cycle 1 were 75.86. Meanwhile, cycle 2 reached 89.07. There was an increase of 13.21. The average results of teacher activity observations in cycle 1 teaching reached 83%, while cycle 2 reached 100%. There was an increase of 17%. The results of data analysis for cycle 1 were compared with cycle 2, both test results and observation results had increased.
Keywords: learning outcomes, YouTube, learning videos, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Desease* (Covid -19) yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 berdampak pada semua bidang ,tidak terkecuali di dunia pendidikan.Proses belajar yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka harus dihentikan untuk mencegah penularan covid -19. Hal ini sesuai Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid -19.Covid-19

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

merupakan penyakit yang dapat menular dari manusia ke manusia lainnya melalui kontak erat dan droplet (percikan cairan saat batuk dan bersin).Hal ini sesuai dengan pendapat (Yuliana ,2020) yang menyatakan bahwa penyebaran virus covid -19 sangat cepat dengan melalui kontak manusia ke manusia melalui tetesan air liur dan pernapasan dari orang yang terinfeksi Covid -19 .Gejala klinis covid-19 bisa bergejala dan tanpa gejala. Menurut (Handayani et al., 2020) menyatakan bahwa Corona Virus Desease pertama kali menyebar dari Cina bermula dari pasar basah yang menjual berbagai macam hewan yang sering dikonsumsi oleh orang-orang Cina diantaranya adalah tikus,ular ,kelelawar dan sebagainya.

Bukanlah hal yang mudah untuk membuat pembelajaran daring agar hasilnya sesuai dengan pembelajaran tatap muka.Pembelajaran tatap muka dapat melaksanakan kegiatan dengan mengerahkan semua komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran secara maksimal .Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah tujuan pembelajaran,peserta didik/siswa,guru,kurikulum,materi pembelajaran,metode pembelajaran ,media pembelajaran dan evaluasi. Pada pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa dapat berinteraksi secara maksimal.Sementara untuk pembelajaran daring interaksi antara guru dan siswa kurang maksimal karena tidak bisa bertatap muka secara langsung. Padahal menurut (Purwanto ,2010) suatu kegiatan dapat dikatakan belajar apabila dalam kegiatan itu ada interaksi aktif antar individu dengan lingkungannya,sehingga individu tersebut dapat mengalami perubahan dalam perilakunya . Lingkungan yang dimaksud disini diantaranya adalah pendidik atau guru. Pembelajaran daring tidak mencerminkan adanya interaksi tersebut. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam belajar.Diperlukan adanya media yang tepat agar interaksi antara siswa dan guru dapat berjalan dengan baik. Media pembelajaran merupakan cara,alat atau pun proses untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan.Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran secara daring sehingga hasil belajar bisa optimal (Wingkel ,2004).Hal ini sesuai dengan pendapat (Astuti & Murtadi, 2014) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berupa film animasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan bahasa siswa.Selain itu penggunaan media pembelajaran juga akan lebih memudahkan siswa menerima materi pembelajaran.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring, diantaranya menggunakan WhatsApp,Google Classroom,File Ms Word, File Power Point,Google Form maupun dengan media you tube vidio pembelajaran.Penggunakan media you tube vidio pembelajaran ini sesuai dengan pendapat (Cheppy Riyana,2007) yang menyatakan bahwa penggunaan media vidio pembelajaran bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah menyampaikan pesan sehingga tidak terlalu verbalitas.Apalagi pemilihan vidio pembelajaran yang memperlihatkan adanya kelengkapan materi ,ilustrasi dan gambar-gambar yang menarik maka akan menghilangkan verbalisme tersebut.Pemanfaatan media vidio pembelajaran yang tepat mampu memberikan semangat tersendiri bagi siswa meskipun mereka hanya melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini ditunjang oleh pendapat (Indaryati & Jailani,2015) yang mengatakan bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dan prestasi belajar khususnya aspek kognitif.

Menurut (Arsyad,2003) penggunaan vidio sebagai media dapat berfungsi secara atensi,afektif,kognitif,dan kompensatoris.Berfungsi atensi apabila media vidio dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi vidio.Fungsi afektif yaitu media vidio mampu menggugah emosi dan sikap audiens.Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang.Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.

Memperhatikan latar belakang diatas,maka peneliti mengambil judul penelitian "Penggunaan You tube Vidio Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelas IV SD Negeri Wiladeg.Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena dengan penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar dimasa pandemic dapat berjalan secara maksimal seperti pembelajaran tatap muka.Vidio pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang,waktu,dan daya indera. Penggunaan video pembelajaran yang didesain semenarik mungkin dengan memasukkan beberapa unsur seperti teks, grafik, gambar, foto, video dan animasi juga dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa sehingga membangkitkan keinginan dan minat siswa.Apabila keinginan dan minat sudah ada maka akan mudah memahami materi dan hasil belajarnya bisa lebih meningkat.Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :"Apakah penggunaan you tube vidio pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama pandemi covid-19?"

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Wiladeg dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 .

Berpenelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi siswa,guru,maupun sekolah. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.Bagi guru bisa menambah wawasan,pengetahuan,dan kemampuan guru serta meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Sedangkan bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada semester satu tahun 2021 selama kurang lebih dua bulan,dimulai bulan Juli sampai dengan Agustus 2021. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Wiladeg Kapanewon Karangmojo,Kabupaten Gunungkidul,Daerah Istimewa Yogyakarta.Subyek penelitian adalah kelas IV SD Negeri Wiladeg,tahun pelajaran 2021 / 2022. Jumlah peserta penelitian ada 28 siswa,terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan MC Taggart dalam (Trianto,2011), yang menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan:(1) Perencanaan (planing) , (2).Tindakan (acting), (3) Pengamatan (obseving) , (4) Refleksi (reflecting),dan perencanaan kembali yang merupakan dasar pemecahan masalah.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknis tes dengan cara melakukan penilaian kognitif terhadap siswa,dengan menggunakan soal ulangan. Teknik non tes digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana.Teknik non tes ini menggunakan alat lembar observasi.

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif.Analisis deskriptif ada dua macam yaitu kuantitatif dan kualitatif.Analisis kuantitatif untuk menganalisis hasil data tes siswa.Sedang analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan penelitian yang menjadi fokus perbaikan yang dihimpun selama pelaksanaan pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut :

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Pra siklus

Hasil pengamatan pada pembelajaran pra siklus ,pembelajaran dilakukan dengan cara guru membagikan buku tema 1 dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk dibawa pulang.Guru memberi pesan untuk mempelajari sub tema I dan setelah selesai siswa diminta mengerjakan LKPD.Selanjutnya guru mengirim soal melalui group Whattshap dan siswa disuruh mengerjakan sebagai tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa .Setelah satu minggu LKPD dan jawaban tes ulangan siswa dikumpulkan.Pengumpulan tugas dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Hasil tes di pra siklus ini tidak memuaskan.

Siklus I

Berdasarkan hasil tes pada pembelajaran dikondisi pra siklus ,peneliti menyusun rencana penelitian tindakan untuk memperbaiki pembelajaran. Hasil penyusunan tersebut adalah sebagai berikut : (1)Tersusunnya jadwal pelaksanaan tindakan siklus I.(2). Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan dan digunakan dalam tindakan.(3). Tersedianya media pembelajaran berupa you tube vidio pembelajaran sebagai sarana untuk memberikan penjelasan .(4).Tersusunnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan dalam pembelajaran.(5).Tersusunnya kisi-kisi soal tes dan lembar soal tes setelah tindakan siklus I.(6). Tersusunnya lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan pembelajaran online.

Perbedaan yang menyolok pada kegiatan dikondisi pra siklus dan siklus 1 terletak pada model pembelajaran.Pembelajaran di kondisi pra siklus guru sekedar memberi buku dan LKPD,tidak ada komunikasi lebih lanjut.Sementara untuk pembelajaran di siklus 1 guru menggunakan media pembelajaran berupa you tube vidio pembelajaran yang dishare di group Whatshap kelas.Siswa diminta mendengarkan video yang dikirim baru kemudian mengerjakan tugas yang ada didalamnya.Hasil tugas yang dikerjakan dikirim ke guru melalui group Whatshap.Diakhir sub tema siswa diberi soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa .Hasil tes pada pembelajaran siklus 1 ini sudah mengalami peningkatan dibanding pada pembelajaran di pra siklus,tetapi hasil belum memuaskan.Perlu dilanjutkan penelitian pada siklus 2.Hal ini terjadi karena vidio yang diambil untuk pembelajaran kurang lengkap sehingga siswa masih belum bisa memahami materi yang diberikan.

Siklus 2

Langkah-langkah yang dilakukan di penelitian siklus 2 sama dengan langkah-langkah pada siklus 1 yaitu : (1). Tersusunnya jadwal pelaksanaan tindakan siklus 2.(2).Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pemmbelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan dan digunakan dalam tindakan.(3).Tersedianya you tube vidio pembelajaran sebagai sarana untuk memberikan penjelasan.You tube dipilih yang lebih lengkap dibanding dengan vidio pembelajaran siklus 1.(4). Tersusunnya LKPD yang digunakan dalam pembelajaran.(5).Tersusunnya kisi-kisi soal dan lembar soal setelah tindakan siklus 2,serta (6). Tersusunnya lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan pembelajaran secara online.

Hal penting yang ditekankan pada pembelajaran siklus 2 adalah melakukan pembenahan beberapa permasalahan yang ada pada siklus 1.Seperti diketahui dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan vidio pembelajaran. Vidio pembelajaran siklus 1 kurang maksimal karena kurang lengkap tidak disertai penjelasan yang akurat dan gambar serta ilustrasi masih sangat minim.Sehingga di siklus 2 ini peneliti mencari vidio yang lebih lengkap dibandingka vidio pada pembelajaran siklus 1.

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Hasil seluruh tes atau nilai dari pra siklus sampai siklus 2 dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Perbandingan Nilai Tes Kondisi Pra siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Keterangan	Nilai pra siklus	Nilai siklus 1	Nilai siklus 2
Nilai tertinggi	86	100	100
Nilai terendah	35	46	68
Rata-rata nilai	64,79	75,86	89,07
Persentase siswa belajar tuntas	53%	71%	89%

Analisis nilai tes dari kondisi pra siklus,siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan.Pada kondisi pra siklus nilai rata-rata siswa kelas IV SDN Wiladeg masih rendah yaitu 64,79.Baru ada 15 siswa dari 28 siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.Apabila dibuat persen baru 53% siswa yang sudah mencapai KKM.Pembelajaran siklus 1 mengalami peningkatan hasil tes.Nilai rata-rata untuk pembelajaran siklus 1 menjadi 75,86.Terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.Sejumlah 20 siswa dari 28 siswa yang ada sudah mencapai KKM sehingga prosentasinya naik menjadi 71%. Sedangkan untuk pembelajaran siklus 2 rata-rata hasil tes mencapai 89,07. Ada 25 siswa dari 28 siswa yang mencapai ketuntasan sehingga persentasinya naik menjadi 89%.

Kemampuan guru memanfaatkan you tube vidio pembelajaran dapat dilihat dalam lembar observasi yang diisi oleh observer.Agar akurat maka observasi untuk setiap siklus dilakukan oleh 2 orang observer.Hasil observasi dari 2 observer ini kemudian dibuat rata-rata dan dipersentasi.Perbandingan persentasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat dalan tabel 2 berikut :

Tabel 2. Perbandingan Persentase Hasil Observasi Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus 1		Siklus 2	
Skor	Persentasi	Skor	Persentasi
5	83%	6	100%

Pada pertemuan siklus 1 ,dari 6 indikator yang diamati ada 1 indikator yang belum nampak. Pada indikator 3 tentang peserta didik memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan melalui you tube vidio pembelajaran,belum maksimal terlaksana ,sehingga persentasi hasil observasi hanya mencapai 80%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada hasil penelitian siklus 1,pelaksanaan pembelajaran menggunakan you tube vidio pembelajaran belum berjalan dengan baik.Permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus 1 adalah kurang relevannya chanel vidio dengan materi yang akan disampaikan ke peserta didik.Hal itu mengakibatkan peserta didik kurang maksimal dalam menerima materi pelajaran.Peserta didik belum mencapai KKM sesuai target.Masalah yang muncul pada pelaksanaan penelitian siklus 1 ini akan direkomendasikan untuk diperbaiki pada pelaksanaan penelitian tindakan siklus 2 supaya dapat menyempurnakan tindakan.Observasi siklus 2 setelah adanya pembenahan hasil mengalami peningkatan menjadi 100%.

Dari hasil pengamatan penelitian siklus 1 dan siklus 2 yang diperoleh semua mengalami peningkatan yang bagus.Baik hasil tes maupun hasil observasi semua menujukkan kenaikan.Keberhasilan pada siklus 2 signifikan dengan kriteria penelitian peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tersebut.

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

ELEMENTARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol 3. No. 4, Oktober 2023
P-ISSN : 2774-8014
E-ISSN : 2774-7034

Pembahasan

Hasil tes pada kondisi pra siklus rata-ratanya 64,79 dalam kategori kurang.Siklus 1 rata-rata hasil tes siswa meningkat mencapai 75,86 sudah berada diatas KKM.Sedangkan untuk siklus 2 rata-rata hasil tes siswa mencapai 89,07.Berikut ini pada gambar 1 dibahas hasil tes siswa pada kondisi pra siklus,siklus 1 dan siklus 2:

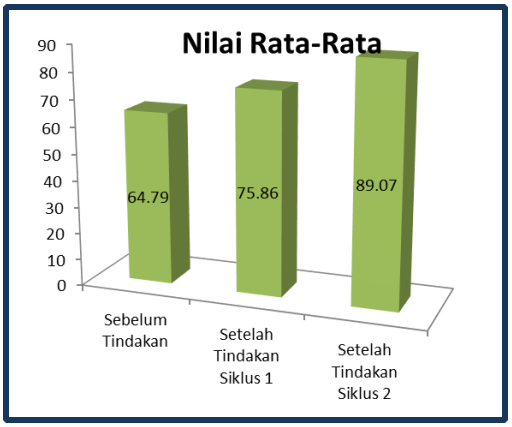

Gambar 1.Diagram rata-rata hasil tes siswa

Hasil tes pra siklus berada jauh dibawah KKM ,hal ini terjadi karena dalam pra siklus guru tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali.Padahal media pembelajaran sangat diperlukan agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.Hal ini sejalan dengan pendapat (Zaini & Dewi,2017) yang menyatakan bahwa peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran ,dimana dengan adanya media pembelajaran ,guru dapat mengalihkan perhatian siswa,agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar. Terlebih proses belajar mengajar dimasa pandemi dimana siswa sudah mengalami stress dengan terbatasnya kegiatan yang bisa dilakukan.Hal ini sesuai dengan pendapat (Sardiman ,2012) yang menyatakan bahwa media pendidikan memiliki kegunaan diantaranya untuk mengatasi keterbatasan ruang,waktu,dan daya indera.Sehingga menurut (Subakti.Al Hadar,& Orin ,2021) salah satu penunjang pembelajaran jarak jauh agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media.

Sedangkan menurut Hamalik (dalam Wahyuningtyas,2020) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan juga minat yang baru bagi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tentunya media pembelajaran yang dipakai harus memilih yang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan usaha untuk menyiapkan kondisi belajar yang lebih baik sehingga aktivitas siswa juga meningkat.Dampak aktifitas siswa yang meningkat diharapkan hasil belajarnya pun meningkat.Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring dimasa pandemic covid adalah dengan menggunakan media video pembelajaran.Hal ini karena video merupakan media yang dapat menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan tayangan yang dinamis dan menarik.Menurut pendapat (Roy,Tripathy,Kumar,& Sharma,2020) media pembelajaran video memiliki banyak manfaat diantaranya membantu siswa memahami dan memperjelas materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta mempermudah guru saat pembelajaran baik disekolah maupun saat pembelajaran jarak jauh. Sedangkan menurut (Daryanto,2010) keunggulan dari media pembelajaran video adalah kemampuannya dalam menampilkan gambar bergerak dan suara ,yang merupakan suatu daya tarik tersendiri sehingga siswa mampu menyerap pesan atau informasi tidak hanya menggunalan satu panca indera saja.(Amali &

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Tandyonomanu ,2015) berpendapat bahwa video pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa,juga sesuai karakteristik anak usia Sekolah Dasar yang berusia 7-12 tahun yang menyukai gambar yang bergerak.Terlebih gambar tersebut didesain semenarik mungkin maka akan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.Menurut (Taufik Taufina & Arwin,2018) mengatakan bahwa media video merupakan suatu media yang sangat kompleks dengan menggabungkan dari beberapa unsur media seperti teks,grafik,gambar,foto,video, dan animasi secara berkala sehingga menjadi suatu kumpulan yang menarik dan dapat mengalihkan masyarakat untuk melihatnya.

Menurut diagram diatas setelah penggunaan you tube vidio pembelajaran pada siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa.Walaupun tidak dipungkiri ada sedikit kendala karena chanel you tube yang digunakan kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.Kekurangan itu kemudian dibenahi pada pembelajaran di siklus 2.Pembelajaran siklus 2 benar-benar memilih chanel vidio yang benar-benar sesuai dengan materi yang akan disampaikan.Penggunaan vidio pembelajaran yang tepat akan memberikan kejelasan siswa dalam memahami informasi.Hal ini sesuai dengan pendapat (Arends & Kilcher ,2010:225)"*Instead,we will argue that the proper use of vidio,television,and film can promote visual literacy and become important resources for helping students asquire new information and background knowledge on a wide variety of topics*"Kesimpulan pendapat tersebut adalah vidio menjadi salah satu sumber penting dalam memberikan informasi atau pengetahuan yang belum dipahami siswa .Vidio mampu memberikan informasi yang dapat diamati secara langsung oleh siswa.Hasil pengamatan siswa akan menambah pengetahuan siswa tersebut.Informasi yang didapat dari hasil pengamatan ini akan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga nilai tes pun menjadi meningkat.

Hasil diatas relevan dengan beberapa penelitian sebelumnya diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti pada tahun 2015 yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Vidio dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas .Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang tampak dengan rancangan penelitian yang ditempuh dalam 2 siklus.Hasil dari penelitian dengan, menggunakan media video dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa menjadi meningkat.Subyek penelitian berjumlah 15 siswa terdiri dari siswa perempuan sebanyak 6 orang dan siswa laki-laki sebanyak 9 orang.Siklus 1 hasil belajar (tes formatif) siswa mencapai rata-rata 62.Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar ada 11 orang atau 73%.Siklus 2 hasil belajar (tes formatif) siswa mencapai rata-rata 76. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar ada 15 siswa atau 100%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Yatri dan Lanjar Pratiwi pada tahun 2017 yang berjudul " Peranan Media Vidio dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN Mampang Prapatan 02 Pagi".Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ,yang terdiri dari 3 siklus.Subyek penelitian guru dan siswa kelas V SDN Mampang Prapatan 02 Jakarta Selatan tahun Pelajaran 2016/2017.Jumlah siswa 24 orang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa Perempuan.Teknik pengumpulan data menggunakan tes,observasi dan dokumentasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran IPS.Rata-rata skor aktivitas siswa siklus 1 27,75 dengan kategori cukup,siklus 2 yaitu 32,25 kategori baik dan siklus 3 yaitu 33,625 dengan kategori sangat baik.Hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata hasil pra siklus 55,83 ketuntasan 16,66%.Siklus 1 rata-rata kelas 58,33 dengan ketuntasan 29,10%.Siklus 2 rata-rata hasil 68,75

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

ketuntasan kelas 66,60%.Sedangkan pada siklus 3 rata-rata kelas 80,83 dengan ketuntasa kelas 91,42%.

Persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dari siklus 1 dan siklus 2 juga mengalami peningkatan.Berikut pada gambar 2 disajikan selengkapnya:

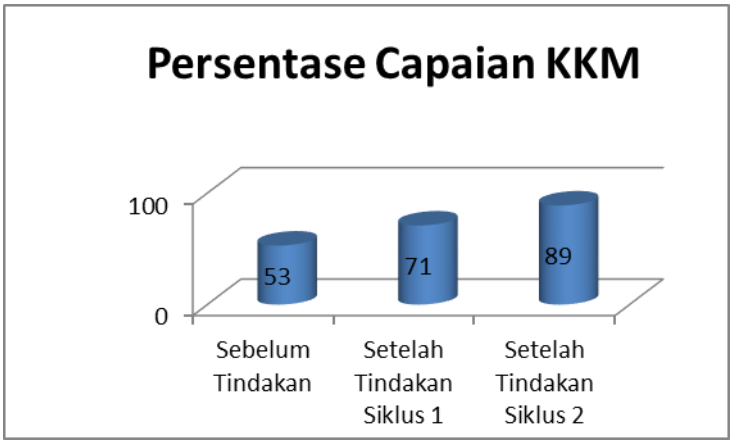

Gambar 2. Persentase Capaian KKM

Seiring dengan naiknya rata-rata nilai hasil tes siswa ,maka presentase capaian KKM pun ikut merambat naik.Hal ini terjadi karena banyak siswa yang menguasai materi sehingga nilai bisa mencapai KKM bahkan diatasnya.

Persentase KKM pada kondisi pra siklus yang cukup rendah yaitu 53%,pada siklus 1 meningkat menjadi 71% ada peningkatan sebesar 18%.Sementara untuk siklus 2 persentase KKM mencapai 89%.Kenaikan persentase capaian KKMsiklus 2 ini sama dengan kenaikan persentase dari pra siklus dan siklus 1 yaitu mengalami kenaikan sebesar 18%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan you tube vidio pembelajaran sangat berperan dalam mengatasi kesulitan belajar dimasa pendemi covid-19 sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan atau keberhasilan ditandai dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian.Terbukti prestasi belajar siswa meningkat dari hasil rata-rata sebesar 64,79 di pra siklus menjadi 75,86 di siklus 1 serta 89,07 di siklus 2.Dilihat dari persenan pencapaian KKM pada para siklus siswa mencapai KKM baru 53% , di siklus 1 mencapai 71% sementara di siklus 2 mencapai kenaikkan menjadi 89%.Terbukti terjadi kenaikkan hasil belajar dari prasiklus sampai siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

Amali, E. F., & Tandyonomanu, D. (2015). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Jenis Musik Tradisi dan Modern Nusantara Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Belajar Kelas XI di SMA Negeri 1 Mengganti*. Revista de Educación Laurus, 25(35), 103–125.

Arends,R.I.& Kilcher,A.(2010).*Teching for Student learning*.New York and London:Routlegde

Arsyad, Azhar. (2003). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Astuti,Y.,& Mustadi (2014).*Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi terhadap Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*.Jurnal Prima Edukasia,Vol 2,No2.

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Cheppy Riyana (2007).*Pedoman Pengembangan Media Vidio*.Jakarta:P3AI UPI

Daryanto.(2010).*Media Pembelajaran*.Yogyakarta:Gaya Media

Handayani,D.,Rendra,D.H.,Isbaniah,F.,Burhan,E.,& Agustin,H.(2020).Penyakit Virus Corona 2019.*Jurnal Respirologi Indonesia*.Vol 40.No 2,April 2020.Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.

Indaryati,I.,&Jailani,J (2015) .Pengembangan Media komik pembelajaran matematika meningkatkan motivasi dan prestasi siswa kelas V. *Jurnal Prima Edukasi* 3(1),84-96.Retrieved from http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/artcle/view/4067/3521

Kemendikbud. (2020). *SE No 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19*. Jakarta: Kemendikbud

Purwanto.2010.*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Roy, D., Tripathy, S., Kumar, S., & Sharma, N. (2020). *Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic.* Asian Journal Of Phychiatry, 51(April)

Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Subakti, H., Al Hadar, G., & Orin, E. A. (2021). Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3186–3195.

Taufik Taufina & Arwin. (2018). Peningkatan Sikap dan Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa Melalui Model PBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 2 April 2020 Hal. 491- 497 Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu, 4(2), 491â€“497.

Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27

Winkel. 2004. *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*, Jakarta: Gramedia

Yatri,I.,&Pratiwi,L.(2017).Peranan Media Video dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPS di SDN Mampang Prapatan 02 Pagi.*Jurnal Ilmiah Pendidikn Dasar* .Vol IV No.2 Juli 2017

Yuliana, L. W. (2020). Karakteristik gejala klinis kehamilan dengan Coronavirus disease (COVID-19). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 726–734. https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.397

Yuniarti, Syamsiati, & Kresnadi,H. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Video Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* UNTAN, 4(7)

Zaini,H.,& Dewi,K (2017).*Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini.Raudhatul Athfal:*Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini,1(1),81-96

Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar